



BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh *Performance* Kepala Sekolah, *Ability* Guru dan Fasilitas Pendidikan/Sarana Prasarana Terhadap Kompetensi Siswa SMK Program Penjualan di Kota Bandung. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas (*independent variable*) atau variabel eksogen adalah *Performance* Kepala Sekolah, *Ability Guru* dan Sarana Prasarana. *Performance* Kepala Sekolah terdiri dari tujuh buah sub variabel, yaitu kepemimpinan, kemampuan memotivasi, pengambilan keputusan, komunikasi, pengelolaan program sekolah, kewirausahaan, dan supervisi. *Ability Guru* terdiri dari delapan sub variabel, yaitu penguasaan bahan, pengelolaan program belajar mengajar, pengelolaan kelas, penggunaan media atau sumber belajar, penguasaan landasan-landasan pendidikan, pengelolaan interaksi belajar mengajar, penilaian siswa, dan pelayanan bimbingan. Sedangkan Sarana dan Prasarana Sekolah terdiri dari empat sub variabel yaitu alat peraga atau alat praktek, laboratorium, fasilitas ekstrakurikuler, dan perpustakaan.

Objek penelitian yang merupakan variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel endogen adalah Kompetensi Siswa yang terdiri dari enam buah sub variabel yaitu cara mengetik manual/elektronik, mengoperasikan komputer, mengoperasikan alat-alat komunikasi kantor, mengoperasikan mesin-mesin bisnis, salesman yang baik, dan teknik penjualan.

Dari kerua objek penelitian ini maka dapat dianalisis tentang: pertama, mengukur *performance* kepala sekolah, *Ability Guru*, sarana dan prasarana sekolah, dan kompetensi siswa. Kedua, mengukur pengaruh *performance* kepalasekolah terhadap kompetensi siswa. Ketiga, mengukur pengaruh *Ability Guru* terhadap kompetensi siswa. Keempat, mengukur pengaruh sarana dan prasarana terhadap kompetensi siswa. Keenam, mengukur pengaruh *performance* kepala sekolah, *Ability Guru*, dan sarana prasarana terhadap kompetensi siswa.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Atas pertimbangan tujuan penelitian, maka penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif. Menurut Travers (dalam Husain umar 29:1997) "Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan untuk memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu." Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang ciri variabel *performance* kepala sekolah, *Ability Guru*, sarana dan prasarana, serta kompetensi siswa.

Sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan di mana dalam penelitian ini akan diuji apakah ada pengaruh *performance* kepala sekolah, *Ability Guru*, sarana dan prasarana terhadap kompetensi siswa SMK Program Penjualan di Kota Bandung.

Mengingat penelitian ini bersifat deskriptif dan *verifikatif* yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode *descriptive survey* dan metode *explanatory survey*. Survey informasi dari sebagian populasi (sampel responden) dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik, dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

Selain itu karena penelitian ini dilakukan pada kurun waktu kurang dari satu tahun, maka metode yang digunakan adalah *cross sectional method*, yaitu metode penelitian dengan cara mempelajari obyek dalam satu kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang) (Husein Umar, 2002:45).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan objek penelitian di atas yang menjadi variabel bebas (*independen variable*) atau variabel eksogen adalah *Performance* Kepala Sekolah, *Ability Guru* dan Sarana Prasarana. *Performance* Kepala Sekolah terdiri dari tujuh buah sub variabel, yaitu kepemimpinan, kemampuan memotivasi, pengambilan keputusan, komunikasi, pengelolaan program sekolah, kewirausahaan, dan supervisi. *Ability Guru* terdiri dari delapan sub variabel, yaitu penguasaan bahan, pengelolaan program belajar mengajar, pengelolaan kelas, penggunaan media atau sumber belajar, penguasaan landasan-landasan pendidikan, pengelolaan interaksi belajar mengajar, penilaian siswa, dan pelayanan bimbingan. Sedangkan Sarana dan Prasarana Sekolah terdiri dari empat sub variabel yaitu

alat peraga atau alat praktek, laboratorium, fasilitas ekstrakurikuler, dan perpustakaan.

Sedangkan yang merupakan variabel terikat (*dependen variable*) atau variabel endogen adalah Kompetensi Siswa yang terdiri dari enam buah sub variabel yaitu cara mengetik manual/elektronik, mengoperasikan komputer, mengoperasikan alat-alat komunikasi kantor, mengoperasikan mesin-mesin bisnis, salesman yang baik, dan teknik penjualan. Variabel kompetensi siswa tersebut digunakan untuk mengukur dan menganalisis tingginya pengaruh *performance* kepala sekolah, *Ability Guru*, sarana dan prasarana. Dari variabel-variabel tersebut dapat dioperasionalkan dalam tabel 3.1.



Tabel 3.1

PENJABARAN KONSEP TEORI KE DALAM KONSEP KONSEP EMPIRIS, ANALITIS DAN OPERASIONAL

VARIABEL	EMPIRIS	ANALISIS	NO	OPERASIONAL
PERFORMAN CE KEPALA SEKOLAH (X1)	Total skor sejumlah item tentang Kepemimpinan	Jawaban responden sepakat atau tidak sepakat terhadap item tentang kemampuan Kepala Sekolah dalam memimpin dengan menyesuaikan sikap dan perilakunya sesuai dengan aturan dalam rangka pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah.	1	Jika tertambat hadir tak perlu cemas karena Kepala Sekolah penuh toleransi terhadap tata tertib sekolah.
			2	Kepala sekolah hadir lebih awal
			3	Hubungan kepala sekolah dengan guru, staf maupun siswa sangat jauh dan tidak komunikatif.
			4	Kepala sekolah mendukung terhadap segala sesuatu kegiatan dalam kaitannya dengan kemajuan sekolah..
			5	Visi, Misi dan Tujuan SMK Ditempelkan di dinding sekolah untuk diketahui oleh semua siswa.
			6	Sering mengadakan kegiatan Lomba kreativitas dengan sekolah lain atau perusahaan/supermarket.
			7	Kepala Sekolah dalam memecahkan suatu permasalahan bersikap selalu tenang dan nyaman..
	Total skor sejumlah item tentang kemampuan memotivasi	Jawaban responden sepakat atau tidak sepakat terhadap item tentang pemberian peluang pengembangan karier dan kemampuannya	8	Diberi kesempatan oleh Kepala Sekolah untuk menggunakan ruang praktek Kapan saja,
			9	Membentuk Bursa Kesempatan Kerja (BKK) untuk mencarikan kesempatan kerja kepada Alumni yang akan mencari kerja
			10	Tanpa diminta kepala sekolah akan merasa senang kalau dapat membantu dalam bentuk apapun oleh guru maupun siswa.
			11	Mengembangkan kreativitas siswa dengan adanya kegiatan lomba-lomba ketrampilan (Mis. Lomba Kopetensi Siswa dsb)
			12	Keamanan, ketertiban, dan keselamatan di dalam sekolah tidak terjamin dengan sering adanya perkelahian antar siswa di saekolahj ini.
	Total skor sejumlah item tentang Pengambilan Keputusan	Jawaban responden sepakat atau tidak seapakat terhadap beberapa item tentang bagaimana cara Kepala Sekolah mengambil keputusan atas permasalahan	13	Kegiatan Ekstra kurikuler tidak didukung oleh Kepala Sekolah ataupun guru-guru di sekolah ini, karena dianggap mengganggu Proses belajar.
			14	Tidak pernah melibatkan siswa dalam pembuatan program sekolah..
			15	Adanya unit produksi di sekolah sangat membantu kompetensi yang akan dimiliki siswa sekolah ini.
			16	Kewibawaan kepala sekoalah sangat terlihat pada waktu tampil menjadi pembina upacara.

PENJABARAN KONSEP TEORI KE DALAM KONSEP KONSEP EMPIRIS, ANALITIS DAN OPERASIONAL

VARIABEL	EMPIRIS	ANALISIS	NO	OPERASIONAL
		yang timbul	17	Tidak ada pengawasan atau pengontrolan serta bimbingan pada waktu pelaksanaan Prakerin.
	Total skor sejumlah item tentang Komunikasi	Jawaban responden sepakat atau tidak sepakat terhadap item tentang Kemampuan kepala sekolah untuk melakukan hubungan interpersonal sekolah dan di luar lingkungan sekolah	18	Setiap ide yang datang dari siswa , kepala sekolah selalu tidak memperhatikan.
			19	Hubungan antara siswa dengan kepala sekolah dirasakan harmonis dan kekeluargaan sehingga setiap kegiatan berjalan lancar
			20	Diberi kesempatan/waktu untuk berdiskusi apa saja dengan kepala sekolah
			21	Kepala Sekolah berperan sebagai Pembimbing dan fasilitator pada setiap ada kegiatan siswa
	Total skor sejumlah item tentang Pengelolaan program sekolah	Jawaban responden sepakat atau tidak sepakat terhadap item tentang pengelolaan program sekolah, kepegawaian dan kesiswaan.	22	Memaksakan program kegiatan studi Tour sesuai dengan kehendaknya kepada siswa dengan tidak melihat situasi dan kondisi.
			23	Setiap ada kegiatan yang ada di sekolah selalu Melibatkan siswa.
			24	Membantu dan mendorong siswa untuk memenuhi syarat-syarat kompetensi yang harus ditempuh .
			25	Penempatan untuk praktek siswa di buat sesuai dengan program keahliannya.
			26	Kepala Sekolah melibatkan Dunia Usaha/Dunia Industri hanya pada waktu Prakerin saja.
			27	Selalu berpartisipasi aktif pada semua kegiatan dalam perlombaan uji kompetensi sesuai dengan program keahlian penjualan antar kelas penjualan untuk mengukur kompetensi .
			28	Kepala Sekolah Kurang Perhatian di dalam pengembangan kreativitas dan potensi siswa .
			29	Memberikan Informasi dan wawasan tentang program keahlian penjualan yang diminati siswa serta karier kerja berikutnya setelah lulus nanti.
			30	Mengadakan test uji kompetensi secara berkala., untuk mengukur standarisasi kompetensi siswa.

PENJABARAN KONSEP TEORI KE DALAM KONSEP KONSEP EMPIRIS, ANALITIS DAN OPERASIONAL

VARIABEL	EMPIRIS	ANALISIS	NO	OPERASIONAL
	Total Skor sejumlah item tentang Kewirausahaan	Jawabab Responden sepakat atau tidak sepakat terhadap item tentang Kemampuan menggunakan sumber daya dengan cara baru dalam rangka meningkatkan produktivitas pendidikan	31	Memberitahukan kepada siswa maupun Dunia Usaha dan Dunia Industri tentang tujuan dari Program Praktek Kerja Industri.
			32	Setiap ada PKL Kepala Sekolah menjelaskan prosedur keselamatan kerja dan cara menghindari kerusakan alat praktek .
			33	Diberi kesempatan kepada semua siswa bila ada peluang untuk mengirimkan ke luar negeri
			34	Membantu, membina dan mengawasi serta memberikan bimbingan kepada siswa yang sedang melaksanakan Praktek kerja industri di Dunia Usaha /Dunia Industri.
			35	Melaksanakan Reuni dengan alumni untuk mencari informasi pekerjaan.
	Total skor sejumlah item tentang supervisi	Jawaban responden sepakat atau tidak sepakat terhadap item tentang Kemampuan Kepala Sekolah memberikan bimbingan dan bantuannya pada masalah-masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan berupa perbaikan program pendidikan untuk menciptakan situasi PBM yang lebih baik	36	Bursa kerja dan Unit produksi yang ada di sekolah tidak bermanfaat bagi siswa maupun untuk para alumni..
			37	Kepala Sekolah dan guru selalu aktif membantu siswa dalam pencapaian kompetensi keahlian.
			38	Kepala Sekolah secara periodik mengundang Dunia Usaha/Dunia Industri , pengusaha ataupun alumni yang sudah sukses di tempat kerjanya
			39	Situasi belajar yang kondusif, rasa kekeluargaan dan sistem komunikasi yang efektif dan efisien sengaja diciptakan oleh kepala sekolah
			40	Kepala Sekolah memberi kesempatan kepada setiap siswa yang berprestasi dengan memberikan Bea siswa..
			41	Ruangan praktek ditata dengan baik sesuai dengan suasana di Dunia Usaha /Dunia Industri.
KOMPETENSI GURU	Total skor sejumlah item tentang Penguasaan Bahan	Jawaban responden terhadap beberapa item tentang kemampuan dalam menguasai	42	Pelaksanaan Pendidikan berbasis kompetensi diinformasikan oleh guru tentang cara-cara proses pembelajarannya.
			43	Memberikan peta Bahan ajar Program keahlian Penjualan kepada siswa sebelum guru mengajar.

PENJABARAN KONSEP TEORI KE DALAM KONSEP KONSEP EMPIRIS, ANALITIS DAN OPERASIONAL

VARIABEL	EMPIRIS	ANALISIS	NO	OPERASIONAL
		bahan dan mengaplikasikannya di dalam proses belajar mengajar	44	Guru menginformasikan kalender pendidikan dan disosialisasikan kepada siswa.
			45	Siswa diberitahu oleh guru secara jelas bahwa proses Pembelajaran yang sekarang dilaksanakan adalah dengan melalui pendekatan berbasis Normatif dan adaptif, Produktif.
			46	Memberikan penghargaan. Pengakuan yang tidak adil dan tidak transparan kepada semua siswa apabila ada bea siswa.
			47	Guru kelihatannya tidak siap pada waktu memberi pelajaran terlihat dengan sering gelagapan kalau menjawab pertanyaan siswa.
	Total skor sejumlah item tentang Pengelolaan Program Belajar Mengajar	Jawaban responden sepakat atau tidak sepakat terhadap item tentang Kemampuan membuat rumusan yang jelas sesuai dengan kompetensi siswa yang diharapkan.,	48	Guru dalam mengajarnya sering tidak sesuai dengan perkembangan pokok bahasan pelajaran.
			49	Dalam memberikan pelajaran guru tidak mengaitkan dengan program keahlian penjualan
			50	Guru sangat mngenal nama-nama siswa secara pribadi.
			51	Guru tidak akan meneruskan pelajarannya kalau siswa belum mengerti.
			52	Guru di dalam menjelaskan sering disertai dengan contoh-contoh kalau perlu simulasi.
	Total skor sejumlah item tentang Pengelolaan kelas	Jawaban responden sepakat atau tidak sepakat terhadap item tentang kemampuan mengatur tata ruang kelas, untuk menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif	53	Diupayakan membeli buku yang dianjurkan oleh Guru.Walaupun sangat mahal.
			54	Guru Berupaya dalam setiap materi pelajaran menjelaskan dahulu tujuan dari pelajarannya.
			55	Guru dalam mengajarnya selalu berupaya mengadakan tanya-jawab sehingga siswa mengerti.
			56	Tugas Pekerjaan rumah diberikan secara teratur oleh guru serta diperiksa
			57	Dalam pemilihan jurusan / program keahlian disesuaikan dengan potensi kemampuan, bakat, minat .
			58	Guru dalam mengajar tidk pernah mengkaitkan dengan pelajaran yang lain selain hanya dengan program keahlian penjualan.

PENJABARAN KONSEP TEORI KE DALAM KONSEP KONSEP EMPIRIS, ANALITIS DAN OPERASTONAL

VARIABEL	EMPIRIS	ANALISIS	NO	OPERASTONAL
			59	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mendiskusikan hasil belajarnya.
			60	Ruangan kelas tidak teratur dan kotor..
	Total skor sejumlah item tentang Penggunaan Media / Sumber belajar	Jawaban responden sepakat atau tidak sepakat terhadap item tentang Penggunaan buku-buku, modul, LKS, Komputer/Internet	61	Guru berupaya menciptakan iklim belajar yang kondusif.
			62	Belajar tuntas merupakan suatu metoda yang dipakai oleh guru..
			63	Pada waktu pelaksanaan uji kompetensi alat-alat dan bahan praktek diatur dan dipersiapkan oleh guru.
			64	Banyak siswa yang tidak kebagian praktek karena tidak dijadwal dengan baik.
			65	Guru menata ruang kelas disesuaikan dengan suasana tempat Praktek Kerja Industri yaitu seperti suasana di Dunia Usaha/Dunia Industri.
			66	Guru memberi kesempatan kepada siswa mengunjungi Dunia Usaha /Dunia Industri di luar jadwal Prakerin,
	Total skor sejumlah item tentang Penguasaan Landasan-landasan Kependidikan	Jawaban responden sepakat atau tidak sepakat terhadap item tentang kemampuan guru dalam menganalisa masalah pendidikan dan pengajaran di lihat dari sudut sosiologis, filosofis, historis dan psikologis.	67	Guru mengatur tempat duduk siswa disesuaikan dengan kondisi fisik siswa.
			68	Memiliki ketrampilan komputer dan internet sangat membantu terhadap proses belajar saya
	Total skor sejumlah item tentang Pengelolaan interaksi belajar mengajar	Jawaban responden sepakat atau tidak sepakat terhadap item tentang kemampuan guru untuk memberikan motivasi kepada siswa dalam	69	Mempelajari setiap program yang ada dalam komputer seperti DOS, windows, Word , Exel, dsb.

PENJABARAN KONSEP TEORI KE DALAM KONSEP KONSEP EMPIRIS, ANALITIS DAN OPERASIONAL

VARIABEL	EMPIRIS	ANALISIS	NO	OPERASIONAL
		proses belajar mengajar agar tercapai efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar.	70	Ruang praktek tidak bisa dipakai kapan saja karena harus izin, dan izinnnya susah.
			71	Guru pada waktu mengajar sangat membosankan karena hanya menerapkan satu metoda saja.
Total skor sejumlah item tentang penilaian siswa		Jawaban responden sepakat atau tidak sepakat terhadap item tentang kemampuan guru di dalam menilai keefektifan PBM, apakah terjadi perubahan dalam diri siswa, dan menetapkan sejauhmana tingkat perubahannya.	72	Guru-guru sangat ahli dalam mempraktekkan keterampilan dalam kaitannya dengan program keahlian penjualan sehingga membuat siswa juga jadi terampil.
			73	Komputer yang ada di sekolah dapat dimanfaatkan dalam rangka menyelesaikan tugas-tugas.
			74	Guru pada waktu mengajar selalu membawa media yang diperlukan untuk pelajarannya..
			75	Suasana di kelas sangat menyenangkan /menarik karena Guru dalam melaksanakan pembelajaran memakai berbagai metoda.
Total skor sejumlah item tentang pelayanan dan bimbingan		Jawaban responden sepakat atau tidak sepakat terhadap item tentang kemampuan guru memberikan bantuan, bimbingan dan layanan kepada siswa sehingga siswa dapat menjalani proses belajar dengan baik	76	Tidak ada bedanya antara pelajaran berbasis kompetensi dengan tidak dalam pelaksanaan pembelajaran.
			77	Menghargai setiap pekerjaan yang sudah dikerjakan oleh siswa dengan memeriksanya.
			78	Guru dalam penampilannya tidak menarik karena membosankan dalam penyampaian pelajarannya.
			79	Adanya tes sumatif, ulangan Tengah semesteran, ulangan Akhir Semester, Job sheet mengharuskan siswa menghafal.
			80	Guru selalu mengumumkan hasil tes kepada siswa.
			81	Tidak pernah memberitahukan pelaksanaan ulangan.
			82	Guru memberikan penjelasan tentang ketentuan-ketentuan penilaian pada waktu Uji Kompetensi
			83	Adanya bimbingan untuk karir bagi siswa yang sudah lulus maupun yang belum agar mengetahui harus kemana bekerja di masa yang akan datang..

PENJABARAN KONSEP TEORI KE DALAM KONSEP KONSEP EMPIRIS, ANALITIS DAN OPERASIONAL

VARIABEL	EMPIRIS	ANALISIS	NO	OPERASIONAL
			84	Guru dalam pembimbingannya selalu memberikan solusi yang tepat.
			85	Dalam memberikan layanan dan bantuan kepada siswa yang bermasalah, guru bicarannya sambil marah.
			86	Memberi keleluasaan kepada siswa untuk konsultasi tentang berbagai masalah yang sedang dihadapi.
KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH	Total skor sejumlah item tentang Alat Peraga / alat praktek	Jawaban responden sepakat atau tidak sepakat terhadap item tentang kelengkapan dan kondisi alat bantu mengajar dan alat praktek untuk program keahlian penjualan sehingga dapat membantu membangkitkan keinginan serta minat dan semangat guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar	87	Guru dalam memberikan solusi tidak sesuai dengan permasalahannya.
			88	Pada waktu mengajar guru sering keluar kelas setelah memberi catatan/tugas.
			89	Guru memperlihatkan alat-alat peraga/ model / prototype hasil praktek yang akan dikerjakan
			90	Guru tidak pernah menjelaskan bagaimana prosedur keselamatan kerja dan cara menghindari kerusakan alat praktek yang digunakan agar tidak terjadi kecelakaan.
			91	Selalu adanya kunjungan ke Dunia Industri/ Dunia Usaha untuk mengadakan studi banding dalam rangka persiapan Prakerin.
			92	Laboratorium yang ada sudah cocok dengan bidang keahlian penjualan.
			93	Ruangan belajar terasa lega
	Total skor sejumlah item tentang Laboratorium	Jawaban responden terhadap beberapa item kelengkapan perangkat laboratorium dalam kaitannya dengan program keahlian penjualan.	94	Peralatan mengetik manual maupun elektronik tidak sesuai jumlahnya dengan jumlah siswa.
			95	Peralatan telepon untuk praktek tidak tersedia dengan lengkap dan sudah pada rusak.
			96	Alat-alat praktek untuk mesin bisnis tidak tersedia..
			97	Semua siswa memiliki kelengkapan untuk bahan praktikum serta toolkit yang dibutuhkan dalam latihan praktek.
			98	Sekolah kami sudah memiliki BANK mini dan mini market sebagai tempat praktek dalam program keahlian penjualan.
			99	Dalam pelajaran praktek sangat menyenangkan karena peralatannya menunjang.

PENJABARAN KONSEP TEORI KE DALAM KONSEP KONSEP EMPIRIS, ANALISIS DAN OPERASIONAL



VARIABEL	EMPIRIS	ANALISIS	NO	OPERASIONAL
	Total skor sejumlah item tentang Fasilitas Ekstra Kurikuler	Jawaban responden terhadap beberapa item kelengkapan sanggar Pramuka, PMR, PKS, KRM, Kesenian dan Olahraga	100	Banyak pilihan untuk Kegiatan kurikuler di SMK kami.
			101	Tersedia penunjang untuk kegiatan untuk kegiatan ekstrakurikuler dan menyediakan pembinanya dengan baik.
			102	Perpustakaan bukunya tidak lengkap dan kondisi ruangan tidak cocok.
			103	Petugas perpustakaan judes-judes sehingga malas mengunjungi perpustakaan.
			104	Merasa tidak betah di dalam ruang itu karena selain peralatannya tidak lengkap juga kenyamanan dan kebersihan kurang terjaga.
			105	Prosedur pemakaian laboratorium dipersulit
	Total skor sejumlah item tentang Perpustakaan	Jawaban responden terhadap beberapa item tentang Perpustakaan	106	Perlataan laboratorium lengkap dan Terpelihara dengan baik
			107	Ruang belajar seluas 2 X 3 m
			108	Penataan peralatan yang ada di ruang praktek terlalu semerawut
			109	Ruang praktek dan perlengkapan praktek diupayakan untuk menyesuaikan dengan situasi dan keadaan di Dunia Usaha/Dunia Industri.
Y1 : Standar Kompetensi Siswa dalam kaitannya dengan Cara Mengetik Manual/elektronik	Total skor sejumlah item tentang bagaimana mengetik secara manual dan elektronik ditempat Praktek Kerja Industri	Jawaban responden terhadap beberapa item tentang pengetikan surat-surat yang ada kaitannya dengan program keahlian penjualan	110	Fasilitas untuk kegiatan extra kurikuler dilengkapi segala sesuatunya sesuai dengan keperluan.
			111	Banyak pilihan untuk siswa dalam memilih kegiatan extra kurikuler
			112	Praktek Membuat surat dengan memakai mesin tik manual/elektrik seperti surat pemberitahuan, penawaran, permintaan dan berbagai macam bentuk surat, sesuai dengan tahap-tahap yang berlaku.
Y2 : Standar Kompetensi Siswa dalam kaitannya dengan Mengoperasi	Total skor sejumlah item tentang Mengoperasika n komputer di tempat Praktek	Jawaban responden terhadap beberapa item yang menyangkut kegiatan siswa di	113	Pada waktu mengetik siswa disuruh membuat daftar perincian barang-barang tapi Gurunya jarang memperhatikan dan mengoreksinya.
			114	Komputer yang ada di sekolah sudah ketinggalan jaman.
			115	Pada waktu praktek komputer selalu bwrebutan karena jumlahnya kurang.
			116	Siswa program keahlian penjualan harus bisa mengoperasikan telepon.

PENJABARAN KONSEP TEORI KE DALAM KONSEP KONSEP EMPIRIS, ANALITIS DAN OPERASIONAL

VARIABEL	EMPIRIS	ANALISIS	NO	OPERASIONAL
kan komputer	Kerja Industri.	tempat praktek dalam mengoperasikan komputer dengan memakai program Word, WS, Exel dsbnya.	117	Pada waktu menerima telepon sering terjadi salah paham/salah tanggap dalam menerima pesan sehingga menghambat kegiatan/ peraktek penjualan.
			118	Komunikasi antara penjual dan pembeli sangat penting.
			119	Tidak bisa mengoperasikan alat-alat mesin hitung seperti Electric Machine Printing alat mesin tulis remeter standar typerwriter .
			120	Tidak adanya penjelasan yang rinci mengenai istilah-istilah yang ada dalam surat menyurat, seperti pemakaian kode/tanda koreksi yang dipakai dalam pembuatan surat, sehingga susah dimengerti.
			121	Membantu kelancaran dalam proses pembayaran berupa kwitansi, cek, dengan memakai komputer akan memudahkan suatu pekerjaan
Y3 : Standar Kompetensi Siswa dalam kaitannya dengan cara mengoperasikan alat-alat komunikasi kantor	Total skor sejumlah item tentang cara mengoperasikan alat-alat komunikasi kantor yang ada di tempat praktek Kerja Industri	Jawaban responden terhadap beberapa item berkaitan dengan bagaimana mengopersikan alat-alat komunikasi kantor dalam rangka memperlancar dalam komunikasi pekerjaan penjualan seperti telepon, faimile, HP dll.	122	Pada waktu praktek menimbang barang diterapkan aturan norma seperti kejujuran yaitu tidak boleh kurang sedikitpun dalam menimbang dan posisi timbangan harus selalu tetap seimbang.
			123	Pada Waktu menempelkan label harga diharapkan menarik tampilannya.
			124	Siswa dapat mengoperasikan kartu kredit pada waktu transaksi jual beli.
			125	Tidak bisa mengoperasikan komputer pada waktu harus mengirim surat penawaran dan pemberitahuan pengiriman barang melalui E-mail.
			126	Dituntut ketelitian, kecermatan, tekun, disiplin dan rasa tanggung jawab pada waktu terjadi transaksi jual-beli.
			127	Siswa dapat menata barang sesuai dengan klasifikasi jenis dan kualitas produk sehingga menarik bagi konsumen untuk membelinya.
			128	Membuat surat perjanjian akta jual-beli barang dengan pengetikan komputer yang rapih, benar serta jelas.
Y4 : Standar Kompetensi Siswa dalam kaitannya	Total skor sejumlah item tentang bagaimana	Jawaban responden terhadap beberapa item	129	Semerawut pencatatan persediaan barang sehingga sulit untuk mengecek barang yang ada.

PENJABARAN KONSEP TEORI KE DALAM KONSEP KONSEP EMPIRIS, ANALITIS DAN OPERASIONAL

VARIABEL	EMPIRIS	ANALISIS	NO	OPERASIONAL
kaitannya dengan bagaimana menjadi salesman yang baik	bagaimana menjadi salesman yang baik di tempat kerja industri.	beberapa item berkaitan dengan bagaimana cara melakukan pemasaran suatu barang dan jasa dalam rangka pekerjaan menjual di tempat praktek kerja industri	130	Berusaha seramah dan sesabar mungkin pada waktu melayani konsumen.
			131	Tidak beritahu oleh guru bagaimana cara menangani pembeli/pelanggan.
			132	Diupayakan pada waktu berkomunikasi disesuaikan dengan dunia penerima sehingga diharapkan terjadi transaksi penjualan
Y5 : Standar Kompetensi Siswa dalam kaitannya dengan cara bagaimana seorang pramuniaga melaksanakan teknik penjualan	Total skor sejumlah item tentang cara bagaimana seorang pramuniaga melaksanakan teknik penjualan di tempat praktek kerja Industri	Jawaban responden terhadap beberapa item kemampuan siswa untuk melaksanakan teknik penjualan sebagai pramuniaga yang menitik beratkan pada penampilan, etika, komunikasi melaksanakan strategi dan kepribadian serta kemampuan atau keahlian pada waktu Praktek Kerja Industri.	133	Telah di jelaskan oleh guru bahwa siswa harus menguasai tehnik dan strategi penjualan
			134	Siswa dapat mempraktekkan dalam menata barang-barang dagangan yang dipajang sehingga memberi kesan yang baik dan menarik bagi setiap orang, terutama calon pelanggan konsumen.
			135	Selalu menjaga kebersihan barang -barang dagangannya serta dapat menyusun laporan persediaan barang.
			136	Tidak memberi kesempatan kepada para pembeli untuk berbicara, nyerocos terus menawarkan barang.
			137	Berusaha berpenampilan serasi baju maupun make up) pada waktu melayani pelanggan dengan tidak lupa menghargai pelanggan siapapun pembeli itu.
			138	Tidak emosi pada waktu menghadapi seorang calon pembeli yang cerewet.
			139	Pura-pura cuek pada waktu calon pembeli menanyakan sesuatu barang dagangannya.
Y6: Standar Kompetensi Siswa dalam kaitannya dengan Teknik Penjualan	Total skor sejumlah item tentang Teknik Penjualan	Jawaban responden terhadap beberapa item menyangkut kemampuan siswa untuk melaksanakan teknik penjualan sebagai pramuniaga yang menitik beratkan pada penampilan etika, komunikasi serta kepribadian	140	Harus bisa mendengarkan dan memahami kebutuhan pelanggan dan mencurahkan perhatian sepenuhnya.
			141	Tidak pernah mencatat pesanan, mencatat kebutuhan pelanggan serta tidak mewujudkan pesannya.
			142	Harus dapat mempengaruhi para pelanggan pada waktu menawarkan barang atau jasa.
			143	Tidak bisa membungkus barang dengan rapih.
			144	Dapat menghitung PPN, PPN bm, PPH DAN Bea materai untuk semua jenis barang .
			145	Mempraktekkan bagaimana melakukan promosi suatu barang dengan memakai media ataupun tidak.

PENJABARAN KONSEP TEORI KE DALAM KONSEP KONSEP EMPIRIS, ANALITIS DAN OPERASIONAL

VARIABEL	EMPIRIS	ANALISIS	NO	OPERASIONAL
			146	Harus bisa menetapkan harga pokok pembelian, harga produksi dan harga untuk menjualnya.
			147	Menata dengan baik barang-barang yang ada di toko agar konsumen tertarik untuk datang ke tokonya sangat menyenangkan dalam mengerjakannya.



3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil penelitian secara empirik melalui penyebaran kuesioner kepada siswa Program Penjualan selaku responden. Sedangkan sumber data sekunder diantaranya diperoleh dari Dinas pendidikan, Sekolah Menengah Kejuruan dan literatur-literatur yang relevan. Adapun perihal dan jenis sumber data tercantum dalam tabel:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA PENELITIAN

Jenis Data	Sumber Data
SMK di Kota Bandung	Dinas Pendidikan, Internet. Dokumen-dokumen SMK
Gambaran Sekolah Menengah Kejuruan Program Penjualan	SMKN Bandung program keahlian penjualan melalui dokumen-dokumen dan wawancara dengan orang-orang yang ada kaitannya dengan data yang menunjang terhadap penelitian ini.
Gambaran <i>Performance</i> kapala sekolah	Siswa SMKN Bandung dan guru serta Kepala sekolah melalui wawancara kepada para Kepala Sekolah dan guru SMKNegeri Bandung
Gambaran <i>Ability Guru</i>	Siswa SMKN Bandung dan Kepala Sekolah dan Guru SMKNegeri Bandung melalui wawancara dengan guru denga Kepala Sekolah
Gambaran Sarana dan prasarana	Siswa SMKN Bandung dan Guru serta kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana melalui wawancara

3.2.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.4.1. Populasi

Dalam pengumpulan dan menganalisa suatu data, langkah yang paling penting adalah menentukan populasi terlebih dahulu. Menurut Sudjana (1992:6):

Yang dimaksud dengan populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Sedangkan pengertian populasi menurut Harun Al Rasyid (1994:1) "populasi yaitu keseluruhan objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu".

Pada langkah awal seorang peneliti harus menentukan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut dengan populasi sasaran (*target population*), yaitu populasi yang nantinya akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Jadi apabila dalam sebuah hasil penelitian dikeluarkan kesimpulan, maka menurut etika penelitian, kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang telah ditentukan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Program Penjualan (SMKN 1, SMKN 3, SMKN 11).

3.2.4.2. Sampel

Dalam suatu penelitian tidak mungkin semua populasi diteliti, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang tersedia. Maka penelitian ini diperkenankan mengambil sebagian objek populasi yang telah ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut

representatif terhadap bagian lain yang diteliti. Pengambilan sebagian subjek dari populasi dinamakan sampel.

Pengertian sampel menurut Sudjana (1991:6) adalah "Sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara tertentu." Begitu pula yang dikemukakan oleh Masri Singarimbun (1995:149):

Bahwa tidak perlu meneliti semua individu dalam populasi, karena di samping memakan biaya yang sangat besar juga membutuhkan waktu yang lama. Dengan meneliti sebagian populasi kita mengharapkan hasil yang didapat akan dapat menggambarkan hasil populasi yang bersangkutan.

Jadi sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil datanya untuk diolah dan dianalisis. Setiap sampel yang diteliti, kesimpulan dari hasil penelitian tersebut akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.

3.2.4.3. Teknik Sampling

Pada dasarnya teknik - teknik pengambilan sample terdiri atas cara cara probabilitas (*Probability Sampling*) dan cara non probabilitas (*non Probability*). Dengan cara probabilitas, setiap subjek dalam populasi harus memiliki peluang yang besarnya sudah diketahui untuk terpilih menjadi sample. Diantara cara-cara pengambilan sample probabilitas dikenal cara random,. Suatu sample dikatakan diambil secara random apabila setiap subjek dalam populasi memiliki peluang yang sama besar untuk terpilih menjadi sampel.

Teknik yang digunakan dalam menentukan besarnya ukuran sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini digunakan *simple random sampling*. Menurut Harun Al Rasyid (1994:61):

Simple random sampling adalah Cara pengambilan sampel dari populasi sedemikian rupa sehingga setiap satuan sampling dalam populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk terpilih dan peluang itu diketahui sebelum pemilihan dilakukan.

Pengambilan sampel secara random sederhana dilakukan dengan undian, yaitu mengundi nama-nama subjek dalam populasi. Cara ini diawali dengan membuat daftar lengkap nama/nomor subjek yang memnuhi karakteristik sebagai populasi. Nama atau nomor tersebut kemudian diundi untuk megambil sample sebanyak yang diperlukan . Penguindian ini dapat dilakukan denga lebih dahulu menulis nama-nama subjek satu persatu pada kertas gulung yang ditempatkan dalam sebuah kotak dan gulungan nama tadi diambil satu persatu tanpa memilih. Pengambilan csampel cara random sederhana ini dilakukan pada populasi yang homogen.

Dalam penelitian ini, ukuran sampel ditentukan oleh bentuk uji statistika yang digunakan, yaitu analisis jalur (path analysis) yang dasarnya adalah uji korelasi. Dengan demikian ukuran sample minimal untuk analisis jalur ini, dapat ditentukan melalui rumus ukuran sample minimal untuk analisis jalur ini, dapat ditentukan melalui rumus ukuran sample minimal untuk koefisien korelasi yang dilakukan secara *iterative* (perhitungan berulang-ufang) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1). Langkah pertama mempergunakan rumus :

$$n = \frac{(Z_{1-\alpha} + Z_{1-\beta})^2 + 3}{(U_p)^2}$$



Sedangkan

$$U_p = \frac{1}{2} \ln \left\{ \frac{1+p}{1-p} \right\}$$

2). Pada langkah kedua rumus yang digunakan adalah :

$$n = \frac{(Z_{1-\alpha} + Z_{1-\beta})^2}{(U_p)^2} + 3$$

sedangkan

$$U_p = \frac{1}{2} \ln \left\{ \frac{1+p}{1-p} \right\} + p$$

Keterangan :

P = koefisien korelasi terkecil yang diharapkan

$Z_{1-\alpha}$ = konstanta yang diperoleh dari table distribusi normal

$Z_{1-\beta}$ = konstanta yang diperoleh dari table distribusi normal

α = kekeliruan tipe I

β = kekeliruan tipe II

Dengan melakukan penelitian pendahuluan untuk memperoleh parameter p dimana penelitian dengan topik yang sama belum pernah dilakukan, maka diperoleh p (koefisien korelasi terkecil) = 0.3 α = 0.05 dan β = 0.05 maka diperoleh ukuran

sample (n) minimal sebesar 150. maka dalam penelitian ini digunakan jumlah sampel sebesar 150 responden.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, mengacu pada cara apa data yang diperlukan dalam penelitian dapat diperoleh. Kaitannya dalam hal tersebut, serta dengan melihat konsep analitis dari penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dapat melalui kombinasi secara langsung atau tidak.

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Wawancara, sebagai teknik komunikasi langsung untuk memperoleh data yang dibutuhkan.
- b. Observasi, yaitu dilakukan dengan meninjau dan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.
- c. Studi kepustakaan, yaitu usaha untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti.
- d. Angket (*questionnaire*), yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian.
- e. Studi lapangan, yaitu penulis terjun langsung ke tempat penelitian di laksanakan.

3.2.6 Teknik Analisis Data

Jenis data yang akan terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal. Sejalan dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh *performance* kepala sekolah, *Ability Guru*, serta sarana dan prasarana terhadap kompetensi siswa SMK Program Penjualan dengan bantuan statistik.

Pengolahan data yang terkumpul dari hasil wawancara kuesioner dapat dikelompokkan ke dalam tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data pada pendekatan penelitian. Persiapan adalah mengumpulkan dan memeriksa kebenaran cara pengisian, melakukan tabulasi hasil kuesioner dan memberikan nilai (*scoring*) sesuai dengan sistem penilaian yang telah ditetapkan. Data hasil tabulasi diterapkan pada pendekatan penelitian yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian.

Untuk mengetahui *performance kepala sekolah*, *Ability Guru*, sarana dan prasarana, serta kompetensi siswa, dilakukan melalui pengolahan data dengan menganalisis sikap responden terhadap setiap butir kuesioner untuk melihat hasil penilaian (positif atau negatif) dengan menggunakan analisis Likert.

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan secara kuantitatif dilanjutkan dengan pembahasan. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistik untuk menguji hipotesis yaitu Analisis Jalur (*path analysis*). Teknik statistik ini mensyaratkan data berskala sekurang-kurangnya data berskala interval.

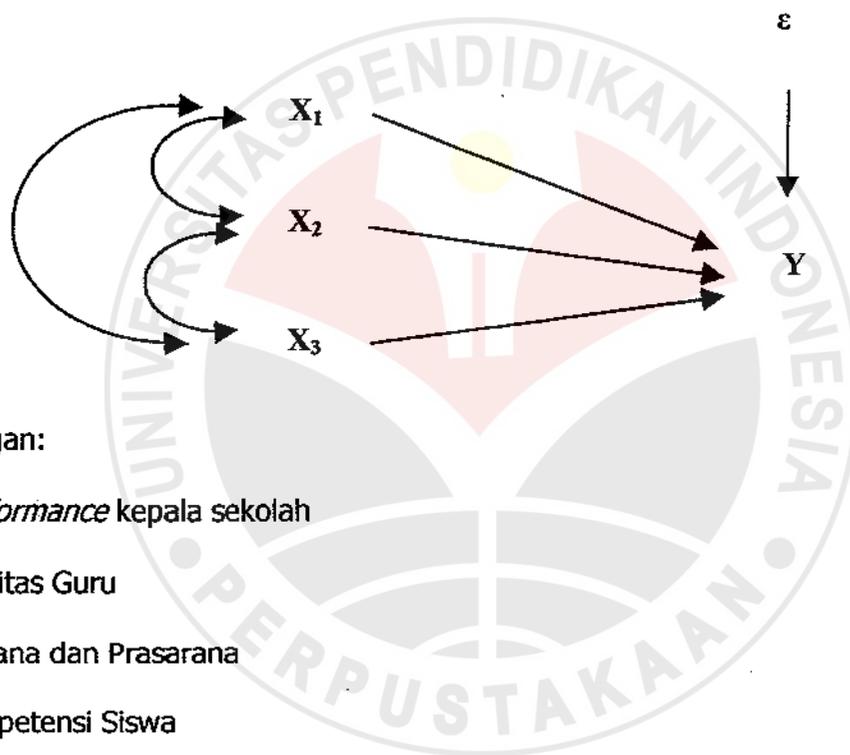
Dalam hal ini analisis jalur digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh Variabel independen (X_1, X_2, X_3) terhadap variable dependen (Y), baik secara langsung maupun tidak langsung. (Nirwana SK Sitepu, 1994:15-30)

Untuk memenuhi persyaratan digunakannya metode analisis jalur maka sekurang-kurangnya data yang diperoleh adalah data interval, untuk itu karena penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *methods of successive intervals* (Hay, 1963) dilakukan transformasi data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Perhatikan setiap item pertanyaan.
- b. Untuk setiap item hitung frekuensi jawaban (f), berapa responden yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, 5.
- c. Tentukan proporsi (P) dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- d. Hitung proporsi kumulatif (P).
- e. Hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- f. Tentukan nilai skala (scale value) untuk setiap nilai Z
- g. Menyiapkan pasangan data dari variabel independen dan dependen dari semua sampel penelitian untuk pengujian hipotesis.

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen dari semua sampel penelitian

Berdasarkan hipotesis konseptual yang diajukan, di mana hipotesis konseptual itu saling berhubungan, maka terlebih dahulu hipotesis konseptual tersebut digambarkan dalam sebuah paradigma sehingga terlihat bahwa hubungan antar variabel dapat merupakan hubungan regresi sederhana dan regresi berganda.



Keterangan:

X_1 : *Performance* kepala sekolah

X_2 : Abilitas Guru

X_3 : Sarana dan Prasarana

Y : Kompetensi Siswa

ϵ : Epsilon (variabel sisa)

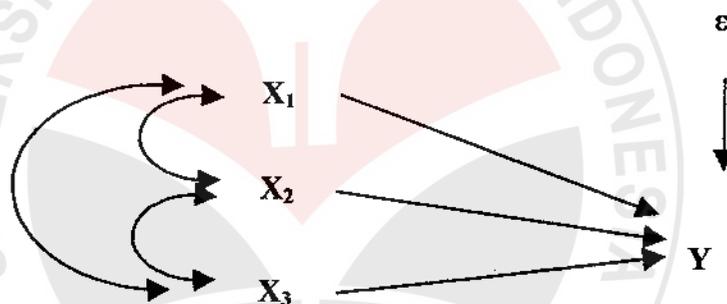
Struktur hubungan di atas mengisyaratkan bahwa *Performance* kepala sekolah berpengaruh positif terhadap Kompetensi Siswa, *Ability Guru* berpengaruh positif terhadap Kompetensi Siswa dan Sarana dan Prasarana berpengaruh positif

terhadap Kompetensi Siswa. Dari gambaran struktur variabel tersebut, terlihat bahwa masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi Y , namun dalam penelitian ini tidak diperhatikan, oleh karena itu variabel-variabel lain yang mempengaruhi kompetensi siswa di luar *Performance* kepala sekolah, *Ability Guru*, dan Sarana dan Prasarana disebut dengan variabel residu dan dilambangkan dengan ϵ .

Struktur ini diuji melalui analisis jalur, cara mengujinya yaitu menghitung $R^2_{YX_1, 2, 3} = \sum P_{YX_1, 2, 3} \cdot r_{YX_1, 2, 3}$. Hasil $R^2_{YX_1, 2, 3}$ menunjukkan pengaruh *Performance* kepala sekolah, *Ability Guru*, dan Sarana dan Prasarana terhadap kompetensi siswa.

Pengujiannya dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut

- 1) Menggambar struktur hipotesis



GAMBAR 3.3

DIAGRAM JALUR STRUKTUR HIPOTESIS

Keterangan :

X_1 : *Performance* kepala sekolah

X_2 : *Ability Guru*

X_3 : Sarana dan Prasarana

Y : Kompetensi Siswa

ϵ : Epsilon (variabel sisa)

2) Identifikasi persamaan struktur hipotesis

$$Y = P_{YX_1} X_1 + P_{YX_2} X_2 + P_{YX_3} X_3 + \varepsilon_1$$

3) Menghitung matrik korelasi antar variabel bebas

$$R_1 = \begin{bmatrix} & X_1 & X_2 & X_3 \\ & 1 & r_{X_2, X_1} & r_{X_3, X_1} \\ & & 1 & r_{X_3, X_2} \\ & & & 1 \end{bmatrix}$$

4) Menghitung matrik invers

$$R_1^{-1} = \begin{bmatrix} & X_1 & X_2 & X_3 \\ & C_{11} & C_{12} & C_{13} \\ & & C_{22} & C_{23} \\ & & & C_{33} \end{bmatrix}$$

5) Menghitung koefisien jalur P_{YX_i} ; $i = 1, 2,$ dan 3

$$\begin{bmatrix} P_{YX_1} \\ P_{YX_2} \\ P_{YX_3} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} & C_{13} \\ & C_{22} & C_{23} \\ & & C_{33} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} r_{YX_1} \\ r_{YX_2} \\ r_{YX_3} \end{bmatrix}$$

6) Menghitung $R^2_{Y(X_1, X_2, X_3, X_4)}$

$$R^2_{Y(X_1, X_2, X_3, X_4)} = \begin{bmatrix} P_{YX_1} & P_{YX_2} & P_{YX_3} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} r_{YX_1} \\ r_{YX_2} \\ r_{YX_3} \end{bmatrix}$$

7) Menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel

a. Pengaruh (X_1) terhadap Y

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh langsung} &= P_{YX_1} \cdot P_{YX_1} \\ \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_2) &= P_{YX_1} \cdot r_{X_1X_2} \cdot P_{YX_2} \\ \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_3) &= P_{YX_1} \cdot r_{X_1X_3} \cdot P_{YX_3} + \\ \text{Pengaruh total } (X_1) \text{ terhadap Y} &= \frac{\dots\dots\dots}{\dots\dots\dots} \end{aligned}$$

b. Pengaruh (X_2) terhadap Y

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh langsung} &= P_{YX_2} \cdot P_{YX_2} \\ \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_1) &= P_{YX_2} \cdot r_{X_2X_1} \cdot P_{YX_1} \\ \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_3) &= P_{YX_2} \cdot r_{X_2X_3} \cdot P_{YX_3} + \\ \text{Pengaruh total } (X_2) \text{ terhadap Y} &= \frac{\dots\dots\dots}{\dots\dots\dots} \end{aligned}$$

c. Pengaruh (X_3) terhadap Y

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh langsung} &= P_{YX_3} \cdot P_{YX_3} \\ \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_1) &= P_{YX_3} \cdot r_{X_3X_1} \cdot P_{YX_1} \\ \text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_2) &= P_{YX_3} \cdot r_{X_3X_2} \cdot P_{YX_2} + \\ \text{Pengaruh total } (X_3) \text{ terhadap Y} &= \frac{\dots\dots\dots}{\dots\dots\dots} \end{aligned}$$

d. Menghitung pengaruh variabel lain (ϵ)

$$P_{Y\epsilon} = \sqrt{1 - R^2_{Y(X_1, X_2, X_3)}}$$

8) Keputusan penerimaan atau penolakan H_0

a. Rumusan hipotesis operasional

$$H_0 : P_{YX_i} = P_{YX_j}$$

$$H_1 : P_{YX_i} \neq P_{YX_j} ; i \neq j$$

b. Kriteria keputusan

Tolak H_0 jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{(0,05)(n-k-1)}$

Terima H_0 jika $t_{\text{hitung}} < t_{(0,05)(n-k-1)}$

$$\text{di mana } t = \frac{P_{YX_i} - P_{YX_j}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{Y(X_1, X_2, X_3)})(C_{ii} + C_{jj} + 2C_{ij})}{(n - k - 1)}}$$